POTENTIAL ATTRACTION OF SEPAHAT BEACH BANDAR LAKSAMANA BENGKALIS REGENCY

Oleh : Muhammad Rizal Efendi
Email : muhammad.rizal0882@student.unri.ac.id
Pembimbing :Siti Sofro Sidiq
Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Sepahat Village has a beautiful beach called Sepahat Beach, where this beach is always crowded with visitors during the day and at night, because here there is a cafe on the beach sand and a long bridge is provided that leads directly to the open sea, so that when the tide is going up will add to the sensation of relaxing in this cafe and bridge. The purpose of this research is to find out the tourist attraction of Sepahat Beach and to know the potential of the tourist attraction of Sepahat Beach. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, in which the researcher tries to describe the actual conditions and circumstances by collecting data and information in the field. The research subjects of this study were the Sepahat village government, the Sepahat Village Bumdes, the Head of the Bengkalis Regency Office and visitors to Sepahat Beach. The research results obtained are that Sepahat Beach has a unique natural attraction that is different from other marine tourism, adequate facilities and infrastructure, road access and strategic location, good socio-cultural community, and supported by interesting activities and events. The potential for the tourist attraction of Sepahat Beach is that it can improve the community's economy, increase regional income, as well as a means of conservation.

Keywords: Sepahat Beach, Attractiveness, Potential

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, provinsi Riau sebagai salah satu provinsi yang kental dengan kebudayaan melayu, menjadikan Riau sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Sesuai dengan Brandingnya Riau The Homeland Of Malay yang destinasi didalamnya mencakup unsur wisata dan budaya. Branding inilah yang diharapkan dapat membangun identitas pariwisata Riau.

Salah satu daerah di Provinsi Riau yang sangat berpotensi dalam mengembangkan sektor kepariwisataan ialah daerah Kabupaten Bengkalis, Objek atau daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Bengkalis berdasarkan jenis wisatanya yaitu : wisata alam, wisata sejarah/budaya. Untuk wisata alam Kabupaten Bengkalis memanfaatkan potensi Pantai misalnya Pantai Sepahat, Pantai Tenggayun, Pantai Rupat, Pantai Selat Baru, Pantai Prapat Tunggal, Pantai Parit Tiga.Sebagian besar objek wisata di kabupaten bengkalis memang didominasi oleh wilayah pesisir karena keadaan wilayah kabupaten bengkalis yang memang mayoritas berada pada wilayah pesisir pantai. Yang menyebabkan wilayah kabupaten bengkalis menjadi wilayah yang memiliki potensi wisata bahari yang besar jika di perhatikan dan di kembangkan

Kawasan pesisir adalah Kawasan yang objek wisatanya tepat untuk dikembangkan berdasarkan konsep pariwisata yang berkelanjutan. Sektor Pariwisata merupakan cara baru yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. terciptanya lapangan kerja, perkembangan industri rumah tangga adalah bentuk dampak positif yang dapat muncul ketika potensi wisata suatu daerah dikembangkan menjadi destinasi wisata yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Sebagai comtoh adalah desa sepahat yang menjadi salah satu wilayah pesisir yang terdapat di Kabupaten Bengkalis.

. Desa Sepahat berada di kawasan pesisir. Desa sepahat memiliki pantai indah yang bernama Pantai sepahat, yang mana pantai sepahat ini selalu ramai pengunjung di siang hari maupun dimalam hari, karena di sini terdapat cafe di atas pasir Pantai serta di sediakan jembatan Panjang yang mengarah langsung ke laut lepas, sehingga Ketika air pasang laut naik akan menambah sensasi bersantai di cafe dan jembatan ini. Selain itu Pantai sepahat biasanya sangat ramai dikunjungi Ketika hari-hari tertentu seperti hari libur, lebaran, akhir minggu, dan juga Ketika ada event-event yang dilaksanakan dipantai ini.

Tabel 1.2
Data Kunjungan Ke Wisata Pantai Sepahat

No	Tahun	Jenis Pengunjung		Jumlah
		Domestik	Mancanegara	
1	2017	15.334	17	15.351
2	2018	17.801	14	17.815
3	2019	27.292	26	35.304
4	2020	8.012	8	8.020
5	2021	16.003	48	16.051

Sumber: Bumdes Desa Sepahat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang datang ke Objek Wisata Pantai Sepahat berjumlah 15.351 orang. Dan pada tahun 2018 mengalami peningkstsn menjadi 17.815 orang. Pada tahun 2019 pantai sepahat mencatat kunjungan

terbesar sebanyak 35.304 orang yang mana pada awal kemunculan covid-19 diindonesia yang terjadi ditahun 2019 diketahui bahwa Kecamatan Bandar Laksamana Khusus nya Desa Sepahat itu sendiri masih Nol kasus Covid-19 dan belum dilakukan peraturan Lockdown. Hal ini membuat masyarakat dari luar daerah berkunjung kepantai sepahat untuk melakukan liburan. karena peraturan pemerintah melakukan lockdown di berbagai tempat Liburan diindonesia, selain itu masyarakat asli Kecamatan Bandar Laksamana yang bekerja di luar kota maupun luar negeri juga Pulang kembali kekampung halaman karena banyaknya kasus covid yang terjadi. Dampak dari Nol kasus covid-19 yang terjadi DiKecamtan Bandar Laksaman membuat banyak wisatawan domestic maupun luar negeri berpindah untuk mengunjungi Objwk Wisata Pantai Sepahat yag aman dari kasus Covid-19 kala itu selain itu proyek kafe dan jembatan wisata yang telah selesai dibangun pada akhir tahun 2019 dipantai sepahat juga menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 ini. Keberhasilan dalam peningkatan jumlah kunjungan Di Objek Wisata Pantai Sepahat ini ternyata tidak berlangsung lama, pada awal tahun 2020 telah muncul kasus Cocid-19 pertama DiKecamatan Bandar Laksamana yang membuat pemerintah melakukan lockdown kepada masyarakat dan membatasin ruang gerak serta aktivitas masyarakat . hal ini menjadi awal penurunan kunjungan Di Objek Wisata Pantai Sepahat pada tahun 2020 sebanyak 8.020 orang. Penuruan akibat lockdown dan peraturan jaga jarak dari pemerintah terjadi pertama kali pada awal tahun 2020 di pantai sepahat akibat kemunculan covid pertama di Kecamatan Bandar Laksamana sangat berdampak pada ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Di Desa Speahat. Pada awal tahun 2021 keberhasilan Pemerintah Kecamatan Bandar Laksamana serta Pemerintah Desa Sepahat dalam menangani Covid -19 membuahkan hasil, yakni dengan kembali di cabut aturan lockdown didaerah Kecamatan Bandar Laksamana dan sekitarnya karena di anggap telah aman dari kasus Covid-19 yang membuat Pantai Sepahat kembali mengalami peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2021 sebanyak 16.051 orang

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa Saja Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis?
2. Apa Saja Potensi Dari Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis?.

1.3 Batasan masalah

Untuk menfokuskan penelitian ini agar lebih spesifik dan terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya Membahas Daya Tarik Wisata dan Potensi yang ada Di Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apa Saja Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar

Laksamana, Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Potensi Dari Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai Berikut :

1. **Bagi mahasiswa** Adapun manfaat penelitian ini bagi mahasiswa ialah dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat dijadikan pedoman pada penelitian selanjutnya.
2. **Bagi universitas** penulisan Tugas Akhir diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan keilmuan untuk mengembangkan jurusan usaha perjalanan wisata kedepannya.
3. **Bagi objek wisata** Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini masyarakat dapat mengetahui daya tarik dan Potensi yang dapat dikembangkan pada Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Daya Tarik wisata

Adapun Syarat-syarat daya tarik wisata menurut ismayanti (2010) daya tarik wisata ialah segala sesuatu yang memiliki:

1. **Keunikan** Sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya, dan memiliki unsur-unsur keunikan pertunjukan dan kuliner.
2. **Keindahan** Sesuatu yang memberi kita rasa bahagia bila melihatnya, dan memiliki unsur-unsur berikut: keindahan lingkungan, budaya, dan sosial.
3. **Nilai** Penulisan ini sesuatu realitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia memiliki unsur berikut: nilai pendidikan dan sejarah.

2.2 Wisata bahari

Menurut Fandeli, wisata bahari memiliki banyak sekali potensì. Berikut ini adalah beberapa potensi tersebut :

1. Meningkatkan ekonomi

Jenis wisata kelautan akan memiliki dampak secara langsung pada warga masyarakat di sekitar Pantai dan lautan

2. Meningkatkan pendapatan daerah

keberadaan objek wisata dapat memicu pertumbuhan dan kemajuan ekonomi masyarakat yang dibantu dengan banyaknya jumlah kunjungan pengunjung atau wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut.

3. Sarana konservasi

Wisata bahari merupakan sebuah tempat rekreasi yang memberi dampak positif bagi lingkungan dan juga perekonomian. Jenis rekreasi ini cukup banyak terdapat

diseluruh Indonesia karena melihat dari tipe negara kita yang merupakan negara kepulauan yang disatukan oleh lautan

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lapangan, dan menjelaskan dalam bentuk uraian

3.2 Lokasi dan Waktu

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di objek wisata Pantai sepahat kecamatan bandar laksamana Kabupaten Bengkalis provinsi riau. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan desember Tahun 2022 sampai maret Tahun 2023.

3.3 Subjek Penelitian

1. Mhd. Azlan, Lc (Kepala Desa Sepahat)
2. M. Alfat (Direktur BUMDesa Sepahat)
3. Ibnul Naulfla (Pengelola Unit USp Bumdes Sepahat)
4. M. Ali (Tokoh Masyarakat)
5. Azmansyah (pengunjung)
6. M. Gustinur Hanafi (Pengunjung)
7. Nia Khalisa (Pengunjung)
8. Syahrul Izwan (Pengunjung)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

1 Data primer

Dalam hal ini pengamatan dan survei dilakukan langsung serta pencatatan mengenai kondisi objek wisata Pantai sepahat Kecamatan Bandar laksamana Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau data ini ini juga diperoleh dari wawancara terhadap responden.

2 Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi dan organisasi yang bersangkutan dengan penelitian ini data tersebut berupa data kebijakan pemerintah Desa sepat yang menyangkut daya Tarik, fasilitas, infrastruktur pariwisata yang ada di lokasi wisata Pantai sepahat, data kunjungan wisatawan, keadaan geografis dan demografis.

3.4.2 Sumber Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari: kantor bappeda untuk memperoleh Data mengenai Pengelolaan Yang ada di lokasi penelitian; Kantor Dinas Pariwisata untuk memperoleh data kunjungan wisatawan fasilitas dan kebijakan pengelola pariwisata di lokasi penelitian; kantor pemerintahan kecamatan dan kantor pemerintahan desa untuk memperoleh data geografis dan demografis; survei lapangan,informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pemandu atau pembimbing observasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti berperan langsung sebagai wisatawan yang berkunjung diwisata Pantai sepahat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap masyarakat atau warga yang tinggal di desa sepahat serta pihak pihak lain yang dirasa dapat memberikan informasiloksi terkait objek wisata Pantai wisata sepahat secara langsung. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala kendala yang dialami

3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini diantaranya melakukan pengambilan foto dan video di objek penelitian yaitu seputar wisata Pantai sepahat yang menjadi objek wisata dan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada pada catatan tertulis berdasarkan seluruh penelitian yang dilakukan di objek wisata yang di teliti.

2 Penyajian data

Data ini disusun sedemikian rupa untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data itu akan diperoleh kesimpulan yang perlu divertifikasi. Vertifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.7 Konsep Variabel

Dalam penelitian ini, agar terarah dan memiliki acuan, maka konsep variabel diperlukan dalam menjadi panduan dan pedoman untuk melakukan penelitian di objek wisata yang akan di teliti agar lebih akurat dan terarah

1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Peningkatan ekonomi
2. Peningkatan pendapatan daerah
3. Sarana konservasi

2 Variabel Terikat

Adapun Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu peningkatan jumlah angka kunjungan di Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Objek Wisata Pantai Sepahat

4.1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Pantai Sepahat

Pantai Sepahat terletak di Jalan Jend. Sudirman, Dusun Murni, Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana, tepatnya di jalan lintas Dumai-Pakning sehingga lokasi pantai ini mudah dicapai oleh pengunjung. Dari Kota Pekanbaru dapat ditempuh melalui jalur laut dan darat. Perjalanan melalui laut akan lebih singkat, sedangkan melalui jalur darat pengunjung perlu melewati Kabupaten Siak terlebih dahulu dengan mengambil rute perjalanan menuju Sungai Pakning. Pantai ini sudah memiliki tempat parkir yang luas, serta dapat dicapai dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan kondisi jalan yang baik. Fasilitas di dalam daya tarik wisata ini pun sudah lengkap. Pengunjung yang datang biasanya melakukan aktivitas seperti berfoto dan berjalan santai di pasir pantai saat surut, sehingga tempat ini cocok untuk menghabiskan waktu berekreasi dan memandangi panorama pantai.

4.1.2 Pengelola Objek Wisata Pantai Sepahat

BUMDesa Sepahat merupakan salah satu unit Pemerintahan Desa Sepahat yang diberi tanggung jawab untuk memelihara Objek Wisata Pantai Sepahat. Yang sekaligus menjadi pengelola untuk tujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Gambar 4.1 struktur BUMDesa Sepahat

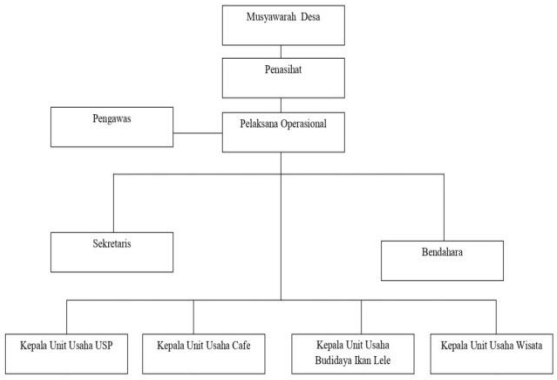

Sumber : BUMDesa Sepahat

4.2 Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat

Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis memang memiliki banyak dayab tarik yang dapat menjadi alasan bagi pengunjung untuk datang. Selain itu akses untuk menuju objek wisata ini sangatlah mudah dan terjangkau hal ini telah tedata dalam laporan akhir review Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Bengkalis (RIPPARKAB Bengkalis) yang dapat kita lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Daftar Daya Tarik Wisata Beserta Tingkat Kemenarikan Dan Penilaian Akses Kabupaten Bengkalis

No	Nama Daya Tarik Wisata	Kemenarikan	Akses
1	Monumen Perjuangan (Kec. Bengkalis)	2,25	3,86
2	Museum Sultan Syarif Kasim (Kec. Bengkalis)	2,63	3,75
3	Makam Raja Pematang Siantar (Kec. Bengkalis)	2,50	3,75
4	Mesjid Kuning (Kec. Bengkalis)	2,44	3,75
5	Pantai Andam Dewi (Kec. Bengkalis)	2,28	3,73
6	Jill Belanda (Kec. Bengkalis)	2,69	3,67
7	Pantai Penampar (Kec. Bantan)	2,30	3,50
8	Makam Panglima Minal (Gombak Bauk) - (Kec. Bengkalis)	2,56	3,42
9	Wisata Mangrove Desa Mentayan (Kec. Bantan)	2,54	3,42
10	Agrowisata Desa Mentayan (Kec. Bantan)	2,54	3,42
11	Rumah Adat Suku Sakai (Kec. Mandau)	3,38	3,25
12	Pantai Indah Selat Baru (Kec. Bantan)	2,75	3,24
13	Pantai Budung (Kec. Bantan)	2,05	3,17
14	Makam Datuk Gigi Putih (Kec. Bukit Batu)	2,35	3,10
15	Tapak Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bantan)	2,15	3,10
16	Pantai Madani (Kec. Bantan)	2,05	3,10
17	Usaha Tenun Putri (Kec. Bengkalis)	2,56	3,08
18	Kampung Zapin (Kec. Bengkalis)	2,31	3,08
19	Taman Satwa Selat Baru (Kec. Bantan)	2,25	3,08
20	Pantai Perapat Tunggal (Kec. Bengkalis)	2,81	3,00
21	Mangrove Tanjung Leban (Kec. Bandar Laksamana)	2,29	2,75
22	Pantai Sepahat (Kec. Bandar Laksamana)	2,29	2,75
23	Pantai Wisata Bahari (Kec. Bandar Laksamana)	2,33	2,75
24	Meriam Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bukit Batu)	2,75	2,58
25	Situs Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bukit Batu)	2,82	2,52
26	Pantai Ketapang (Kec. Rupat)	2,71	1,89
27	Pantai Pesona (Kec. Rupat Utara)	2,50	1,81
28	Mercusuar Pulau Rupat (Kec. Rupat Utara)	2,43	1,81
29	Pantai Tanjung Lapin (Kec. Rupat Utara)	2,93	1,81
30	Makam Putri Sembilan (Kec. Rupat Utara)	2,46	1,81

Sumber : Laporan Akhir Review RIPPARKAB Bengkalis

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pantai sepahat memiliki nilai kemenarikan yang cukup tinggi di angka 2,29 yang mana angka ini lebih tinggi dari penilaian Daya Tarik Monumen Perjuangan Kecamatan Bengkalis diangka 2,25, Pantai Andam Dewi Kecamatan Bengkalis di angka 2,28, Pantai Budung Kecamatan Bantan diangka 2,05, Tapak Datuk Laksamana Raja Dilaut Kecamatan Bantan di angka 2,15, Pantai Madani Kecamatan Bantan diangka 2,05 serta Taman Satwa Selat Baru Kecamatan Bantan diangka 2,25. Tingkat kemenarikan Objek Wisata Pantai Sepahat ini didukung dengan penilaian akses jalan yang terbilang baik diangka 2,75 yang membuktikan bahwa pantai ini memiliki potensi yang sangat besar apabila di kelola dengan baik.

Data Performa Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Penilaian Performa Daya Tarik Wisata Kabupaten Bengkalis

No	Nama Daya Tarik Wisata	Nilai Eksisting	Nilai Prospek	Nilai Akhir
1	Rumah Adat Suku Sakai (Kec. Mandau)	3,11	3,00	3,08
2	Situs Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bukit Batu)	2,74	3,29	2,90
3	Pantai Indah Selat Baru (Kec. Bantan)	2,95	2,79	2,90
4	Pantai Tanjung Lapin (Kec. Rupat Utara)	2,58	3,36	2,81
5	Meriam Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bukit Batu)	2,60	3,25	2,80
6	Pantai Perapat Tunggal (Kec. Bengkalis)	2,81	2,75	2,79
7	Pantai Andam Dewi (Kec. Bengkalis)	2,74	2,90	2,79
8	Museum Sultan Syarif Kasim (Kec. Bengkalis)	2,84	2,63	2,78
9	Jill Belanda (Kec. Bengkalis)	2,84	2,63	2,78
10	Usaha Tenun Putri (Kec. Bengkalis)	2,71	2,88	2,76
11	Mesjid Kuning (Kec. Bengkalis)	2,74	2,63	2,71
12	Pantai Ketapang (Kec. Rupat)	2,52	3,00	2,67
13	Agrowisata Desa Mentayan (Kec. Bantan)	2,63	2,75	2,67
14	Makam Raja Pematang Siantar (Kec. Bengkalis)	2,68	2,50	2,62
15	Wisata Mangrove Desa Mentayan (Kec. Bantan)	2,63	2,58	2,61
16	Pantai Pesona (Kec. Rupat Utara)	2,25	3,43	2,60
17	Kampung Zapin (Kec. Bengkalis)	2,53	2,75	2,60
18	Pantai Wisata Bahari (Kec. Bandar Laksamana)	2,53	2,75	2,59
19	Makam Panglima Minal (Gombak Bauk) - (Kec. Bengkalis)	2,61	2,50	2,57
20	Pantai Penampar (Kec. Bantan)	2,64	2,20	2,51
21	Pantai Sepahat (Kec. Bandar Laksamana)	2,50	2,50	2,50
22	Makam Datuk Gigi Putih (Kec. Bukit Batu)	2,55	2,30	2,47
23	Taman Satwa Selat Baru (Kec. Bantan)	2,30	2,75	2,44
24	Mercusuar Pulau Rupat (Kec. Rupat Utara)	2,19	2,86	2,39
25	Mangrove Tanjung Leban (Kec. Bandar Laksamana)	2,37	2,33	2,36
26	Monumen Perjuangan (Kec. Bengkalis)	2,54	1,93	2,36
27	Pantai Budung (Kec. Bantan)	2,38	2,00	2,26
28	Pantai Pambang Pesisir Parit 3/ Pantai Madani (Kec. Bantan)	2,36	1,90	2,22
29	Tapak Datuk Laksemana Raja Dilaut (Kec. Bantan)	2,29	1,90	2,17

Sumber : Laporan Akhir Review RIPPARKAB Bengkalis

Dari gambar diatas dapatlah kita lihat bahwa pantai sepahat memiliki nilai eksisting yang cukup yakni di angka 2,50 yang mana hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dalam mengelola potensi dan mempromosikan destinasi wisata ini sehingga nilai eksisting dari pantai sepahat ini masih diangka cukup. Jika kita lihat dari nilai prospek pantai ini memiliki angka 2,50 yang menandakan bahwa destinasi ini sangat layak untuk dikembangkan dan akan terus maju jika dikelola dengan tepat dengan melibatkan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, pemerintah desa dan masyarakat sekitar dalam memajukan pantai ini.

Adapun daya tarik yang dimiliki oleh Pantai Sepahat

Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis adalah :

1 Keunikan Alam

Pantai sepahat merupakan pantai yang memiliki potensi daya tarik wisata yang berbeda dari pantai lain karena keunikan fenomena pantai yang terjadi akibat letak geografis pantai yang tepat berada di tengah-tengah antara selat malaka dan selat bengkalis. Akibat dari letak pantai ini membuat pantai sepahat memiliki daya tarik akan keindahan pemandangan dari luasnya laut yang membentang yang menampilkan pemandangan daratan pulau bengkalis dan pemandangan daratan Negara Malaysia yang terkadang seskali wisatawan akan dapat melihat pemandangan dari gunung Ledang yang ada di Negara Malaysia.

2 Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

a. Sarana di Objek Wisata Pantai Sepahat salah satunya adalah spot foto di sekitar pantai, tempat duduk dan memancing, kafe dan jembatan wisata.
b. Prasarana di Objek Wisata Pantai Sepahat adalah jalan yang luas dan bagus untuk menuju destinasi wisata, lahan parkir yang luas dan toilet.

3 Akses Jalan Dan LetakYang Strategis

Pantai yang terletak didesa sepahat ini juga memiliki keuntungan karena letak geografis dan strategis nya yang mana desa sepahat merupakan salah satu desa yang termasuk dalam kawasan RTR Perbatasan Negara. Adapun RTR Perbatasan itu sendiri merupakan Rancangan Tata Ruang Perbatasan Negara yang mana daerah ini akan mendapatkan perlakuan khusus dari Negara yakni akan mendapatkan Dana Alokasi Khusus yang di peruntukkan dalam pembangunan kawasan pesisir, dalam promosi destinasi wisata dan untuk wilayah konservasi dalam upaya pemerintah untuk menjadikan daerah kawasan RTR Pembangunan Negara.

4. Kegiatan dan Event

Adapun kegiatan dan event yang pernah diselenggarakan di desa Sepahat yaitu sebagai berikut:

1. Lomba Memancing
2. Lomba 17 Agustus
3. Perkemahan
4. Perayaan hari-hari besar
5. Pengadaan pelatihan dan seminar

5 Budaya

1. **Tari Zapin** adalah seni tari rakyat yang popular dan hidup di kalangan masyarakat di pesisir Riau, terutama di daerah bekas kerajaan Siak, Kerajaan Lingga Riau, Pulau Dabo, Pulau Penyengat, Pulau Tujuh, Tanjung Pinang.

2. **Musik Kompang** Di desa Sepahat musikkompang

difungsikan sebagai hiburan. Musik kompang juga dipertunjukkan dalam setiap kegiatan, seperti perkawinan, peringatan hari besar agama, maupun penyambutan tamu.

4.3 Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat

1. Meningkatkan Ekonomi

beberapa sektor yang mempunyai peran besar dalam perekonomian masyarakat di Desa Sepahat .

1. Kafe Dan Rumah Makan
2. Jasa Sewa Perahu
3. Produksi dan hasil laut yaitu Ikan Dan Terasi
4. Tambak Udang

2. Meningkatkan Pendapatan Daerah

Selain itu dengan ada nya destinasi wisata disuatu wilayah akan dapat meingkatkan angka pendapatan daerah karena pengaruh wisatawan atau pengunjung yang datang dari berbagai tempat yang memicu pertumbuhan ekonomi daerah.

1. Retribusi Tiket Masuk
2. Parkir Bagi Hasil
3. Retribusi Tempat Pelelangan Ikan
4. Ekspor Ikan dan Udang
5. Sarana Konservasi
6. Mangrove
7. Lumba-Lumba

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Objek Wisata Pantai Sepahat memiliki daya tarik wisata yang patut di perhatikan oleh masyarakat, pemerintah dan pelaku pariwisata adapun daya tarik yang ada di destinasi ini yaitu memiliki letak strategis yang berhadapan langsung dengan selat Malaka, termasuk kedalam kawasan RTR(perbatasan), memiliki sarana dan prasarana yang memadai, serta memiliki keragaman budaya yang apik seperti Tari Zapinbl, Dan musik Kompang.
2. Adapun beberapa Potensi yang dimiliki oleh Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis ini adalah sebagai berikut.
    a) Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat dapat Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Rumah Makan dan Kafe, Sewa Perahu, Ikan dan Terasiserta Tambak udang.
    b) Potensi Objek Wisata ini juga dapat berpengaruh dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui Retribusi Tiket Masuk, Retribusi Tempat Pelelangan Ikan dan Parkir Bagi Hasil.
    c) Selain itu Potensi dari Objek Wisat Pantai Sepahat juga dapat menjadi Sarana Konservasi untuk fauna dan flora yang ada disini seperti Konservasi Ikan Terubuk yang sudah terancam punah Di Kabupaten Bengkalis, Konservasi Mangrove dan Lumba-lumba yang saat ini sudah jarang terlihat di laut Bengkalis.

SARAN

1. Dalam upaya peningkatan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Sepahat, Pengelola harus bekerjasama dengan masyarakat baik dalam Merawat dan mengelola Fasilitas yang ada dan senantiasa melakukan pengadaan setiap event- event yang menjadi daya tarik bagi objek wisata ini. Dalam hal iniupaya menjaga kebudayaan serta melestarikan nya juga hal yang perlu diperhatikan.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih memperhatikan potensi yang dimiliki oleh objek wisata pantai Sepahat, serta melakukan perbaikan sarana maupun prasarana, seperti akses jalan, serta meningkatkan upaya promosi terhadap masyarakat luas dan upaya peningkatan sumber daya manusia maupun sumber daya alam.
3. Bagi Pelaku Pariwisata hendak nya agar dapat memberikan dukungan kepada pemerintah desa dan masyarakat dalam bentuk ide inovatif dan kreatifitas serta ilmu kepariwisataan dalam upaya mengembangkan Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.
4. Bagi masyarakat sekitar objek wisata Pantai Sepahat hendaknya lebih memperhatikan serta menjaga kebersihan dan pelestarian demi kemajuan Objek Wisata Pantai Sepahat Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

Amdani, S., 2008.*Analisis Potensi Obyek Wisata Alam Pantai di Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Surakarta*: Fakultas Geografi UMS. Semarang

Anwani, A., 2021. *Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesbilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta*. Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 12(1), pp.57-64.

Cahya, D.H.N., 2018. *Pengembangan Pantai Indah Selat Baru Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta).

Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta : UGM

Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*Yogyakarta : Liberty Offset

Fitria, L., 2009. *Pengembangan dan daya tarik objek wisata pantai ombak mati di Bangsri Jepara Jawa Tengah.*

Hidayat, M. (2016).*Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten*

Ciamis Jawa Barat). Tourism & Hospitality Essentials (THE) Journal, 1(1), 33-44.

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT. Gramedia Widisarana : Indonesia

PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Nuansya, A. and Sulistyani, A., 2017. *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 4(2), pp.1-15.

Pendit, Nyoman S. 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Jakarta. PT. Pradnya Paramita

Pitaloka, S. and Sulistyani, A., 2018.*Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Hulu Lembu Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 6(1),pp.114.

Rahardjo,sofyan tjahjono.(2002). *"Taman Wisata Bahari Di Gili Trawangan Lombok".*TA.Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia..

Setyowati,Linda.2020*."Pengembangan Fasilitas Ekowisata Bahari Pantai Sendang Biru Malang Selatan".*4(2).137

Siagian, R.I., 2022. *Pengelolaan Pantai Ketapang sebagai Daya Tarik Wisata di Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan.*Yogyakarta.

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Penerbit Andi. Yogyakarta

Yoeti Oka A. 1983. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*.Jakarta: PT. Pradnya Pramita.

Karyono, H. (1997). *Kepariwisataan. Jakarta:* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia**.**

Karyono, H. (1997). *Kepariwisataan. Jakarta:* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia**.**